

**INOVASI PEMBELAJARAN MEMBACA (QIRO'AH) II
MELALUI PEMANFAATAN E-LEARNING
DI JURUSAN SASTRA ARAB FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Nova Dwi Handayani, Ana Achoita, Dzihan Zahriz Zaman, PKM-AI, 2010.
Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

E-learning merupakan salah satu revolusi pembelajaran berbasis teknologi internet. Penerapan e-learning dalam matakuliah membaca (Qiro'ah) II di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang menggunakan situs internet www.jsa-fsum.bravehost.com. Dengan situs tersebut, mahasiswa dapat mendownload mata kuliah dan mengupload tugas sebagai pengganti pertemuan tatap muka. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran, langkah-langka, dan pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran membaca (qiro'ah) II berbasis internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Jenis penelitian yang diadakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Lokasi penelitian adalah JSA FS UM dengan mahasiswa yang menempuh matakuliah Qiro'ah II pada semester genap 2008/2009 sebagai subjek penelitian. Tahap-tahap penelitian meliputi (1) studi pendahuluan, (2) rencana tindakan, (3) pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta (4) laporan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) perencanaan Pembelajaran Qiro'ah II yaitu menetapkan pembelajaran bervariasi (tatap muka dan internet). (2) Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis internet yaitu mahasiswa mendownload materi dari web. Upload tugas dimasukkan di ruang mahasiswa di dalam web yang telah disediakan. (3) Penilaian dari semua tugas yang masuk merupakan wewenang dosen. Peneliti hanya sebagai fasilitator dan operator internet.

Kata Kunci: *inovasi, membaca (Qiro'ah) II, dan e-learning*

ABSTRACT

E-learning is one of study revolutions based internet technology. The application of e-learning in Qira'ah II subject in Arabic department of literature faculty, The State University of Malang use internet site www.jsa-fsum.bravehost.com. By this site, the student can download subject or upload a task instead of meeting in a class. The purposes of this research are giving description about the study planning, steps, and evolution process of Qira'ah II subject based internet in Arabic

department, Literature faculty, The State University of Malang. The type of this research is qualitative research by using class action research design. The location of this research is JSA FS UM with total student joining this subject in second semester of 2008/2009 as research subject. The step of this research include (1) First study (2) Action planning (3) The application of research and observation, and (4) report. It is used data collecting technique by interview, polling and documentation.

The result of this research are (1) Qira'ah II study planning namely various study technique (meeting in class and using internet) (2) The steps of study based internet namely downloading study topic from web and uploading the task to the internet address available (3) The evaluation of all tasks is according to the lecturer. The researcher is only as facilitator or internet operator.

Key Words: Innovation, Reading (Qira'ah) II, and e-learning.

PENDAHULUAN

Pergeseran fokus kajian bidang pengajaran bahasa kedua dari fokus pengajaran (*teaching*) ke pembelajaran (*learning*), telah mendorong para peneliti untuk mengkaji faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap pembelajaran (Huda, 1999:143). Salah satu topik yang banyak dikaji para ahli akhir-akhir ini adalah *elektronik learning (e-learning)*.

Subyakto (1988) menyatakan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar dan pada tingkat penalarannya. Tujuan orang membaca adalah: (1) mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin, dan (2) mencari informasi yang *kognitif* dan *intelektual* yang digunakan seseorang untuk menambah keilmiahannya sendiri dan *referensial* dan *factual* yang digunakan seseorang untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini serta *afektif* dan *emosional* yang digunakan seseorang untuk mencari kenikmatan dalam membaca.

Yang menjadi masalah dalam konteks pengajaran bahasa Arab khususnya dalam matakuliah membaca di Indonesia adalah kelangkaan media cetak yang termasuk kajian pustaka Rancangan Program Pembelajaran (RPP) Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (JSA-FS UM). Selama ini media cetak berbahasa Arab keberadaannya sangat langka atau sulit diperoleh di Indonesia dalam arti besarnya dana yang dibutuhkan. Asrori (2004:174) menyebutkan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat dijadikan alat untuk mengatasi kelangkaan dan mahalnya media cetak berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan dosen pengajar matakuliah membaca di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran membaca. Masalah-masalah tersebut meliputi (1) dosen tidak memberikan panduan yang memadai untuk memahami bacaan yang berkualitas dan bersifat kekinian, (2) teknik pembelajaran membaca masih bersifat monoton, (3) dosen tidak memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk mencari bacaan yang bersifat kekinian untuk dijadikan panduan bagaimana memahami ide, pikiran, gagasan, dan perasaan, dan (4) tidak maksimalnya penggunaan internet untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi mereka.

Dari permasalahan di atas maka diperlukan solusi bagaimana dan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan teknik pembelajaran yang dapat menarik minat mahasiswa

Secara umum, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Inovasi Pembelajaran Membaca (*Qiro'ah*) II melalui pemanfaatan *E-Learning* di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang?”

Adapun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran kemahiran membaca berbasis internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang?
- (2) Bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran membaca berbasis internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang?
- (3) Bagaimana pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini juga memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh deskripsi tentang Inovasi Pembelajaran Membaca (*Qiro'ah*) II melalui pemanfaatan *E-Learning* di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini secara dapat dirinci sebagai berikut.

- (1) Memperoleh deskripsi tentang perencanaan pembelajaran membaca berbasis internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- (2) Memperoleh deskripsi tentang langkah-langkah pembelajaran membaca berbasis internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- (3) Memperoleh deskripsi tentang pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Keluaran dari karya tulis ilmiah ini yaitu artikel tentang inovasi pembelajaran di era digital. Selain itu, *web site* pembelajaran untuk mata kuliah membaca (*Qiro'ah*) II sebagai bentuk *e-learning*.

Hasil penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi beberapa pihak:

- (1) peneliti; dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan penelitian lanjutan maupun penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.
- (2) pengajar; hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran membaca dengan memanfaatkan internet sebagai sumber/bahan, media, maupun bahan evaluasi.
- (3) mahasiswa; hasil penelitian ini dapat dijadikan motivator mahasiswa dalam rangka pengembangan keterampilan membaca

Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini secara khusus difokuskan pada pemanfaatan internet dalam peningkatan kemahiran membaca (*Qiro'ah*) II sebanyak 25 mahasiswa. Hal ini disesuaikan dengan matakuliah yang dikeluarkan oleh jurusan pada semester genap periode 2008/2009.

Definisi Operasional

E-learning adalah pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) dengan alamat www.jsa-fsum.bravehost.com.

Tinjauan Pustaka

Elektronik Learning (e-Learning)

Menurut Allan J. Henderson, *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer, atau biasanya internet. *e-Learning* dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal (Sembel, 2007).

Purbo (2002:1) menyebutkan bahwa istilah *e-learning* dimaknai sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet. Fokus *e-learning* lebih pada efisiensi proses belajar mengajar, cara pengajaran maupun materi ajar masih dapat mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell (2002), Kamarga (2002) yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakekat *e-learning*. Bahkan Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.

Dengan demikian maka *e-learning* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, vidiotape, transmisi satellite atau komputer (Anwas, 2007).

E-Learning adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *e-Learning* merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner*) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas sambil menyimak setiap ucapan dari guru. Dengan *e-learning* juga dapat mempersingkat jadwal target pembelajaran, dan tentu saja biaya yang harus dikeluarkan untuk sebuah program studi berkurang (www.wikipedia Indonesia.com).

Dalam teknologi *e-learning*, proses belajar mengajar dilakukan secara *live* namun virtual, yaitu pada saat yang sama seorang guru mengajar di depan komputer yang ada di suatu tempat, sedangkan para siswa mengikuti pelajaran tersebut dari komputer lain di tempat yang berbeda.

Materi pelajaran dapat diperoleh secara gratis dalam bentuk file-file yang dapat *download*. Sedangkan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam bentuk pemberian tugas, maupun diskusi dapat dilakukan secara lebih intensif dalam bentuk forum diskusi dan e-mail. Oetomo (2002:13) menyebutkan bahwa peserta didik dapat memanfaatkan waktu secara privat untuk *chatting* guna bertanya jawab dengan pendidiknya tanpa takut ditertawakan oleh teman-temannya.

Beberapa perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler di kelas (Wildavsky, 2001; Lewis, 2002). Namun, beberapa perguruan tinggi lainnya menyelenggarakan *e-learning* sebagai alternatif bagi mahasiswa yang karena satu dan lain hal berhalangan mengikuti perkuliahan secara tatap muka. Dalam kaitan ini, *e-learning* berfungsi sebagai option (pilihan) bagi mahasiswa (Siahaan, 2007).

Setidaknya ada 3 fungsi pembelajaran menggunakan internet (*classroom instruction*), yaitu: (1) suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, (2) pelengkap (*komplemen*), yaitu berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) dan (3) substitusi (pengganti) (Siahaan, 2002).

Ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik, yaitu: sepenuhnya secara tatap muka (konvensional), sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet atau sepenuhnya melalui internet.

Alternatif model pembelajaran mana pun yang akan dipilih mahasiswa tidak menjadi masalah dalam penilaian. Karena ketiga model penyajian materi perkuliahan mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama. Jika mahasiswa dapat menyelesaikan program perkuliahannya dan lulus melalui cara konvensional atau sepenuhnya melalui internet, atau bahkan melalui perpaduan kedua model ini, maka institusi penyelenggara pendidikan akan memberikan pengakuan yang sama.

Pembelajaran Kemahiran Membaca

Heilman dalam (Wiryodijiwo, 1989:1) menyebutkan bahwa membaca adalah proses mendapatkan arti dari kata-kata tertulis. Sedangkan menurut Wiryodijiwo sendiri membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai ketrampilan yang kompleks. Yaitu menggunakan semua kemampuan mental manusia, seperti kemampuan menganalisis, mempertimbangkan, memecahkan masalah untuk segala masukan yang akan direkam di dalam batin pembaca maupun tidak.

Wijayanti (1995:2) mengartikan membaca sebagai kegiatan untuk memperoleh informasi dari buku-buku, majalah, atau media cetak lainnya, karena seseorang merasakan adanya kesenjangan informasi. Membaca merupakan komunikasi tidak langsung antara pembaca dan penulis. Sedangkan Lado (Wijayanti, 1995:2) mendefinisikan membaca bahasa asing menyangkut pemahaman arti tertulis dalam bahasa tersebut. Artinya, bahwa pemahaman tersebut menekankan pada dua elemen yaitu bahasa itu sendiri dan tulisan yang digunakan untuk mengungkapkan informasinya. Senada dengan pendapat itu, Effendy menyebutkan membaca mengandung dua pengertian, yaitu (1) mengubah lambang tulisan menjadi bunyi dan (2) mengungkapkan arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut (Effendy, 2005:127)

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran membaca adalah variasi bahan bacaan dan ragam bahasanya. Dalam hal ini internet menyediakan banyak situs berbahasa Arab yang dapat dikunjungi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas bacaan mereka. Hal ini sejalan dengan Hernowo (2004) yang menyebutkan cara membangkitkan potensi membaca bahan bacaan dan menggunakannya secara efektif, yaitu: (1) membaca sesuai dengan cara kerja otak, (2) memanfaatkan aneka ragam bacaan, dan (3) menjalankan kegiatan membaca dengan menulis.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Langkah pertama yaitu peneliti dan dosen akan membuat perencanaan tindakan. Langkah kedua yaitu dosen dan peneliti akan memberikan tindakan terhadap mahasiswa guna meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Selanjutnya, peneliti dan dosen akan melaksanakan tahap I. Tahap I dilaksanakan dengan empat langkah. Langkah pertama yaitu peneliti dan dosen menyusun rencana pembelajaran tindakan I. Langkah kedua yaitu peneliti dan dosen menyiapkan instrumen pengumpul data berupa catatan lapangan. Langkah ketiga yaitu peneliti dan dosen menetapkan pelaksanaan tindakan I. Pada pelaksanaan tahap I ini, peneliti bertugas sebagai pengamat dan pengajar.

Jika pada tahap I peneliti dan dosen menemukan kendala dalam proses peningkatan kemampuan memahami bacaan maka peneliti dan dosen akan mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan memahami materi bacaan pada tahap II dan seterusnya hingga tujuan penelitian ini tercapai.

Adapun dasar penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu diadaptasi dari model Elliot. Elliot adalah seorang pendukung gigih gerakan “guru sebagai peneliti”. Elliot bekerja bersama-sama dengan guru di kelas, bukan hanya sebagai pengamat tetapi mereka sebagai kolaborator atau teman sejawat guru. Siklus model Elliot dapat digambarkan sebagai berikut (Santoso, 2002:7).

Tahap-tahap penelitian meliputi (1) studi pendahuluan, (2) rencana tindakan, (3) pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta (4) laporan.

Studi pendahuluan dilaksanakan dengan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi dalam pembelajaran membaca. Ketika studi pendahuluan, peneliti mewancarai dosen dan mahasiswa sesuai dengan format pertanyaan yang dibuat pada teknik pengumpulan data. Rencana tindakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan instrumen, dan menetapkan rencana pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan antara peneliti dengan pihak jurusan. Sedangkan penulisan laporan dilaksanakan pada akhir kegiatan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh matakuliah membaca (*Qiro'ah*) II di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang pada tahun ajaran 2008/2009. Dosen pengajar mata kuliah membaca (*Qiro'ah*) II bernama Ali Maksu S.Pd, M.A.

Data dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu data proses, data verbal, dan data hasil. Data proses meliputi tiga hal yaitu (1) aktivitas dosen dan mahasiswa ketika proses pembangkitan skemata, (2) aktivitas dosen dan mahasiswa ketika proses penemuan ide, (3) aktivitas dosen dan mahasiswa ketika proses pemahaman ide. Data verbal setiap tahap dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu (1) tuturan antara dosen dan mahasiswa ketika proses pembangkitan skemata, (2) tuturan antara dosen dan mahasiswa ketika proses penemuan ide, dan (3) tuturan antara dosen dan mahasiswa ketika proses penguangan ide.

Sumber data penelitian ini adalah aktivitas proses dan hasil kegiatan pembelajaran membaca dengan memanfaatkan internet pada tahun pelajaran 2008/2009 di Jurusan Sastra Arab.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu instrumen utama dan instrumen penunjang. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dosen. Instrumen penunjang dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan angket. Teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut.

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan dimulai sejak pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Pelaksanaan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pengecekan data, dan tahap analisis data. Tahap persiapan yang dilakukan penulis adalah dengan mengecek kelengkapan instrument. Tahap pengecekan data dilakukan penulis dengan memeriksa data mentah yang telah diperoleh dan memberikan kode terhadap item yang akan dijadikan data pendukung terhadap analisis yang dilakukan.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan teknik triangulasi, yaitu teknik penilaian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2000:178). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil kuesioner/angket.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas *Qiro'ah II* di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang pada bulan Februari-Mei 2009.

Proses kegiatan serta waktu pelaksanaan sebagai berikut.

Tahapan Pelaksanaan

Studi pendahuluan dilaksanakan dengan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi dalam pembelajaran. Kemudian peneliti mewancarai dosen dan mahasiswa sesuai dengan format yang dibuat pada teknik pengumpulan data. Rencana tindakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan instrumen, dan menetapkan rencana pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan antara peneliti dengan pihak jurusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Kemahiran Membaca Berbasis Internet

Adapun Rencana Perkuliahan Semester (RPS) *Qiro'ah II* berbasis internet memanfaatkan situs *jsa-fsum.bravehost.com* untuk sarana perkuliahan.

Tabel 3. RPS *Qiro'ah II* berbasis internet

Tanggal	Materi
31 Maret 2009	Training penggunaan web
7 April 2009	Penugasan 1
14 April 2009	Penugasan 2
21 April 2009	Penugasan 3
28 April 2009	Penugasan 4

Kegiatan perkuliahan yang seharusnya diadakan di dalam kelas kali ini mahasiswa berkewajiban untuk mengupload tugas dan mendownload dari situs *jsa-fsum.bravehost.com*. Kegiatan ini sebagai ganti dari perkuliahan tatap muka dan presensi kehadiran mahasiswa di kelas.

Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Berbasis Internet

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 21 April 2009, mundur tiga minggu dari perencanaan, dikarenakan adanya kendala pada saat penyocokan jadwal kegiatan. Berikut ini tabel pelaksanaan perkuliahan *Qiro'ah II* berbasis internet.

Tabel 4. pelaksanaan perkuliahan *Qiro'ah II*

Tanggal	Kegiatan
21 April 2009	Training penggunaan web dan penugasan 1
28 April 2009	Penyebaran angket dan penugasan 2

Fungsi pembelajaran menggunakan internet terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*) antara lain adalah substitusi (pengganti), tujuannya agar para mahasiswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliaannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain mahasiswa.

Training penggunaan web dilaksanakan pada tanggal 21 April 2009 di *Self Acces Center* (SAC) Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Qiro'ah* II.

Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis internet yaitu mahasiswa *mendownload* materi dari *web* kemudian mengerjakannya. *Upload* tugas dimasukkan di ruang mahasiswa di dalam *web* yang telah disediakan. Rentangan waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tersebut adalah tiga hari. Apabila dalam waktu yang telah diberikan tersebut mahasiswa tidak *mengupload* tugas berarti nilai tugas dan nilai tugas yang bersangkutan dianggap tidak ada. Selama proses perkuliaan menggunakan internet ini, mahasiswa tidak diwajibkan hadir tatap muka di dalam kelas. *Upload* tugas dapat dilakukan dimanapun selama rentangan waktu yang telah diberikan.

Sedangkan tugas dosen dalam hal ini dibantu oleh peneliti untuk pengecekan tugas yang masuk sehingga memudahkan dosen dalam memantau dan memberikan nilai.

Pelaksanaan Penilaian dalam Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Internet

Semua tugas yang masuk untuk selanjutnya dihimpin dan dicek oleh dosen pengajar. Adapun penilaiannya merupakan wewenang dosen. Peneliti hanya sebagai fasilitator dan operator internet. Sistem penilaian manual dari dosen dan diserahkan kepada mahasiswa ketika pertemuan tatap muka. Internet situs *jsa-fsum.bravehost.com* digunakan untuk *mendownload* dan *mengupload* tugas Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Peneliti menggunakan opsi yang kedua yaitu sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet. Pengambilan alternatif ini karena mahasiswa masih pemula dalam *e-learning* sehingga masih perlu pertemuan tatap muka untuk pendampingan dan pengecekan hasil.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran membaca (*Qiro'ah*) II berbasis internet di Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang adalah penyiapan situs *www.jsa-fsum.bravehost.com*. Pelaksanaan pembelajaran bervariasi yaitu tatap muka dan non tatap muka (melalui internet).

Adapun langkah-langkah pembelajaran non tatap muka, mahasiswa *mendownload* materi dari *web* kemudian mengerjakannya. *Upload* hasil kerja dimasukkan di ruang mahasiswa dalam *web* yang telah disediakan. Rentangan waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tersebut adalah tiga hari.

Semua tugas yang masuk untuk selanjutnya dihimpun dan dicek oleh dosen pengajar. Adapun penilaiannya merupakan wewenang dosen. Peneliti hanya sebagai fasilitator dan operator internet.

Sesuai dengan hasil penelitian maka dirumuskan saran-saran kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, untuk menyediakan alat. Selain itu juga perlu diadakan penataran untuk dosen
2. Dosen pengajar *Qiro'ah* II untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan internet khususnya situs *e-learning* JSA FS UM dengan alamat www.jsa-fsum.bravehost.com agar mahasiswa semakin mantap dalam penguasaan teknologi informasi dan pembelajaran lebih variatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, M Oos. 2007. Model Inovasi e-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. [http:// www.google.com](http://www.google.com), (Online) diakses 10 Maret 2007.
- Asrori, Imam. 2004. Pemanfaatan Koran Elektronik dalam Pembelajaran Empat Kemahiran Berbahasa Arab di Perguruan Tinggi. *Al-Arabi Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*. Vol. 2. No. 2. Desember.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Huda, Nuril. 1999. Pengajaran Bahasa Kedua Berbasis Strategi Belajar. *Jurnal Bahasa dan Seni*. Tahun 27. Nomor 2. Agustus.
- Kamalie, Saifullah. 2001. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Al-Hadharah Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab Jurnal Ikatan Pengajar Bahasa Arab di Indonesia*. Jogjakarta: IMLA.
- Koran, Jaya Kumar C. Pembelajaran Elektronik (e-Learning). Aplikasi e-Learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah-Sekolah Malaysia Cadangan Pelaksanaan pada Senario Masa Kini. [http:// www.wikipedia Indonesia.com](http://www.wikipedia Indonesia.com), (Online) diakses 10 Maret 2007.
- Purbo, Onno W. 2002. *Teknologi e-Learning Berbasis PHP dan MySQL*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sembel, Roy. 2007. [http:// www.roy-sembel.com](http://www.roy-sembel.com), (Online) diakses 10 Maret 2007.
- Siahaan, Sudirman. E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran. <http://www.depdiknas.co.id>, (Online) diakses 10 Maret 2007.
- Soekarwati. 2007. Prinsip Dasar e-Learning: Teori dan Aplikasinya di Indonesia. [http:// www.roy-sembel.com](http://www.roy-sembel.com), (Online) diakses 10 Maret 2007.
- Subyakto, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.

Wiryodijiwo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.